

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) DARING
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Nama Sekolah : SMK Pawiyatan Surabaya
Bidang Keahlian : Bisnis dan Manajemen
Program Keahlian : Manajemen Perkantoran
Mata Pelajaran : Otomatisasi Tata Kelola Sarana Prasarana
Kelas/Semester : XI OTKP/1
Materi Pokok : Pengertian K3 perkantoran, syarat-syarat lingkungan kerja, Tujuan K3
Alokasi Waktu : 2 JP X 35 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Proses pembelajaran dalam mata pelajaran Otomatisasi Tata Kelola sarana prasarana menggunakan pendekatan HOTS (*Higher Order Thinking Skill*) dan penggunaan model discovery learning. Dengan penggunaan pendekatan ini diharapkan dapat mengevaluasi sesuai dengan materi pembelajaran Pengertian K3 perkantoran, syarat-syarat lingkungan kerja, Tujuan K3, serta menjadikan bahan referensi atau ide-ide baru dari berbagai sumber belajar. Peserta didik diharapkan mampu memahami, menerapkan, menganalisis serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kerja khususnya lingkup otomatisasi tata kelola sarana prasarana.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
Pengetahuan : 3.3 Menerapkan K3 perkantoran	3.3.1 Peserta didik mampu memahami konsep pengertian K3 perkantoran, syarat-syarat lingkungan kerja, Tujuan K3 dengan baik 3.3.2. Peserta didik mampu mempresentasikan konsep pengertian K3 perkantoran, syarat-syarat lingkungan kerja, Tujuan K3. 3.3.3 Peserta Didik dapat mengidentifikasi syarat-syarat lingkungan kerja, Tujuan K3.
Keterampilan : 4.3 Melaksanakan K3 Perkantoran	4.3.1 peserta didik dapat menganalisis syarat-syarat lingkungan kerja, Tujuan K3.

C. MATERI PEMBELAJARAN

1. MATERI FAKTUAL

Di era globalisasi menuntut pelaksanaan Keamanan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di setiap tempat kerja termasuk di sektor kesehatan. Untuk itu kita perlu mengembangkan dan meningkatkan K3 disektor kesehatan dalam rangka menekan serendah mungkin risiko kecelakaan dan penyakit yang timbul akibat hubungan kerja, serta meningkatkan produktivitas dan efisiensi. Di era globalisasi menuntut pelaksanaan Keamanan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di setiap tempat kerja termasuk di sektor kesehatan. Untuk itu kita perlu mengembangkan dan meningkatkan K3 disektor kesehatan dalam rangka menekan serendah mungkin risiko kecelakaan dan penyakit yang timbul akibat hubungan kerja, serta meningkatkan produktivitas dan efisiensi.

Keamanan kerja adalah unsur-unsur penunjang yang terciptanya suasana kerja aman baik secara materiil maupun non materiil. Unsur penunjang yang bersifat materiil

adalah baju kerja, helm, kaca mata, sarung tangan dan sepatu. Sedangkan unsur penunjang yang bersifat non materiil adalah buku petunjuk penggunaan alat, rambu-rambu dan isyarat bahaya, himbauan-himbauan dan petugas keamanan.

Kesehatan kerja adalah bagian dari ilmu kesehatan sebagai unsur yang menunjang jiwa raga dan lingkungan kerja sehat. Kesehatan kerja meliputi kesehatan jasmani dan kesehatan rohani. Kesehatan rohani dan jasmani saling berkaitan, terutama kesehatan rohani akan sangat berpengaruh terhadap kesehatan jasmani dan kesehatan jasmani akan sangat dipengaruhi oleh kesehatan lingkungan (*environmental*).

Pengertian keselamatan kerja tidak dapat didefinisikan secara etimologis sebagaimana ilmu – ilmu yang lain. Keselamatan kerja hanya dapat dideskripsikan sebagai keadaan dimana seseorang merasa aman dan sehat dalam melaksanakan tugasnya. Masing – masing aman dan sehat disini mencakup keamanan dari terjadinya kecelakaan dan sehat dari berbagai faktor penyakit yang muncul dalam proses kerja. Dengan demikian keselamatan kerja adalah sebagai ilmu pengetahuan yang penerapannya sebagai unsur – unsur penunjang agar seorang karyawan selamat saat sedang bekerja dan setelah mengerjakan pekerjaannya.

2. MATERI KONSEPTUAL

Selain ditunjang unsur – unsur tersebut, lingkungan kerja juga harus aman. Syarat-syarat lingkungan kerja yang aman adalah sebagai berikut :

- 1) Adanya pembagian tugas dan tanggung jawab serta wewenang yang jelas
- 2) Adanya peraturan kerja yang fleksibel (tidak kaku)
- 3) Adanya penghargaan atas hak dan kewajiban pekerja
- 4) Adanya hubungan sosial yang baik antara perusahaan dengan masyarakat setempat
- 5) Adanya prosedur kerja sesuai dengan aturan SOP (Standart Operasional Prosedur)
- 6) Adanya ruang kerja yang memenuhi standart SSLK (syarat-syarat lingkungan kerja) yaitu :
 - a) Tempat kerja steril dari debu, kotoran, asap rokok, uap gas, radiasi, getaran mesin dan peralatan dan kebisingan.
 - b) Tempat kerja aman dari sengatan arus listrik
 - c) Lampu penerangan cukup memadai
 - d) Ventilasi dan sirkulasi udara seimbang
 - e) Adanya aturan kerja

Berikut adalah unsur-unsur penunjang kesehatan jasmani ditempat kerja :

- 1) Adanya makanan dan minuman yang bergizi
- 2) Adanya sarana dan peralatan olah raga
- 3) Adanya waktu istirahat
- 4) Adanya asuransi kesehatan bagi karyawan
- 5) Adanya sarana kesehatan atau P3K (pertolongan pertama pada kecelakaan)
- 6) Adanya buku panduan mengenai K3
- 7) Adanya transportasi untuk kesehatan (mobil ambulans)

3. MATERI PROSEDURAL

Unsur penunjang keselamatan kerja sebagai berikut :

- 1) Adanya kesadaran dalam menjaga keamanan dan kesehatan kerja
- 2) Teliti dalam bekerja
- 3) Melaksanakan prosedur kerja dengan memperhatikan keamanan dan keselamatan kerja.

Tujuan Keamanan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Tujuan keamanan dan kesehatan kerja adalah demi tercapainya keselamatan karyawan saat sedang bekerja dan setelah bekerja. Imbas dari karyawan yang selamat adalah suatu keuntungan bagi perusahaan dan karyawan itu sendiri.

Berikut adalah keuntungan K3 untuk perusahaan :

- 1) Meningkatkan kinerja dan omset perusahaan
- 2) Mencegah terjadinya kerugian
- 3) Memelihara sarana dan prasarana perusahaan

Sedangkan berikut adalah keuntungan K3 untuk karyawan :

- 1) Meningkatkan kesejahteraan rohani dan jasmani karyawan
- 2) Meningkatkan penghasilan karyawan penduduk sekitar
- 3) Untuk kinerja yang berkesinambungan

D. MEDIA/ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

- Media : Lembar kerja peserta didik dan lembar penilaian
- Alat/Bahan : HP Smartphone, Laptop, Media pembelajaran digital (Zoom, Youtube, google classroom, edmodo, Whastapp)
- Sumber Belajar: Modul Otomatisasi Tata Kelola sarana prasarana untuk SMK kelas XI dan internet

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Strategi PJJ Daring	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Memberi salam, Berdoa, menyiapkan peserta didik dan motivasi, apersepsi , menyampaikan tujuan dan menjelaskan garis besar dari tujuan pembelajaran	Zoom	5 Menit
Kegiatan inti	Literasi Peserta didik diberi panduan untuk melihat mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dalam bentuk file dan Blog terkait materi Pengertian K3 perkantoran, syarat-syarat lingkungan kerja, Tujuan K3 melalui Google Classroom	Google Classroom	15
	Critical Thinking Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi Pengertian K3 perkantoran, syarat-syarat lingkungan kerja, Tujuan K3	Klasikal	5
	Collaboration Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok dengan jumlah tiap kelompoknya 4/5 orang dan membentuk grup Whatsapp masing-masing untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling	Grup WA dalam kelompoknya dan Grup WA dalam kelompok bersama guru	15

	bertukar informasi mengenai materi Pengertian K3 perkantoran, syarat-syarat lingkungan kerja, Tujuan K3		
	Communication Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu melalui fitur Zoom, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok yang mempresentasikannya	Zoom per kelompok/ Video WA (konfirmasi kelompok berupa presentasi ulang dan tanya jawab secara lisan kepada siswa)	20
	Creativity Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait materi Pengertian K3 perkantoran, syarat-syarat lingkungan kerja, Tujuan K3. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami.	WA Grup (siswa memberikan kesimpulan)	5
Penutup	1. Guru dan peserta didik merefleksikan pengalaman belajar 2. Memberikan penguatan terhadap materi dengan memberikan penugasan dan menyampaikan rencana belajar serta diakhiri salam		5

F. PENILAIAN

- **Penilaian Sikap** : Observasi jurnal sikap

No	Aspek yang dinilai	A	B	C	D	Keterangan
1.	Terlibat aktif (proaktif) dalam pembelajaran					A.= Amat Baik B = Baik C = Cukup D = Kurang
2	Bekerjasama dalam kegiatan kelompok.					
3	Toleran terhadap pendapat yang berbeda					
4	Disiplin dalam mengerjakan tugas					
5	Tanggung Jawab					
6	Jujur dalam mengerjakan tugas					
Jumlah						

- **Penilaian Pengetahuan** : Tes tulis dan tanya jawab

Soal :

1. Apakah arti dari keamanan kesehatan dan keselamatan kerja ?
2. Sebutkan unsur-unsur penunjang kesehatan jasmani ?
3. Apakah tujuan dari keamanan kesehatan dan keselamatan kerja ?
4. Sebutkan unsur penunjang keselamatan kerja ?

Jawaban :

1. Keamanan kerja adalah unsur-unsur penunjang yang terciptanya suasana kerja aman baik secara materiil maupun non materiil. Unsur penunjang yang bersifat materiil adalah baju kerja, helm, kaca mata, sarung tangan dan sepatu. Sedangkan unsur penunjang yang bersifat non materiil adalah buku petunjuk penggunaan alat, rambu-rambu dan isyarat bahaya, himbauan-himbauan dan petugas keamanan.
Kesehatan kerja adalah bagian dari ilmu kesehatan sebagai unsur yang menunjang jiwa raga dan lingkungan kerja sehat. Kesehatan kerja meliputi kesehatan jasmani dan kesehatan rohani.
Dengan demikian keselamatan kerja adalah sebagai ilmu pengetahuan yang penerapannya sebagai unsur – unsur penunjang agar seorang karyawan selamat saat sedang bekerja dan setelah mengerjakan pekerjaannya.
2. Berikut adalah unsur-unsur penunjang kesehatan jasmani ditempat kerja :
 - a. Adanya makanan dan minuman yang bergizi
 - b. Adanya sarana dan peralatan olah raga
 - c. Adanya waktu istirahat
 - d. Adanya asuransi kesehatan bagi karyawan
 - e. Adanya sarana kesehatan atau P3K (pertolongan pertama pada kecelakaan)
 - f. Adanya buku panduan mengenai K3
 - g. Adanya transportasi untuk kesehatan (mobil ambulans)
3. Tujuan keamanan dan kesehatan kerja adalah demi tercapainya keselamatan karyawan saat sedang bekerja dan setelah bekerja. Imbas dari karyawan yang selamat adalah suatu keuntungan bagi perusahaan dan karyawan itu sendiri.
4. Unsur penunjang keselamatan kerja sebagai berikut :
 - a. Adanya kesadaran dalam menjaga keamanan dan kesehatan kerja
 - b. Teliti dalam bekerja
 - c. Melaksanakan prosedur kerja dengan memperhatikan keamanan dan keselamatan kerja.

Analisis Hasil penilaian

a. Soal Essay						
Penskoran Jawaban dan Pengolahan Nilai						
No. Soal	1	2	3	4	Total Skor	Nilai
Skor	25	25	25	25	100	100
Rubrik Penskoran :						
0 = tidak menjawab						
5 = jawaban salah						
10 = menyebutkan tidak lengkap						
15 = menyebutkan lengkap						
20 = menyebutkan dengan lengkap, penjelasan kurang lengkap						
25 = menjawab dengan benar dan lengkap sesuai dengan perintah						
Pengolahan Nilai						
IPK	No Soal	Skor Penilaian	Nilai			
1	1	25	Nilai perolehan KD pengetahuan : 1) Soal Essay : 100 Total Nilai : 100			
2	2	25				
3	3	25				
4	4	25				
Jumlah		100				

- **Penilaian Keterampilan** : Penilaian Unjuk Kerja dan Penilaian Proyek
- b. Keterampilan**

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
4.3 Melaksanakan K3 Perkantoran	4.3.1 peserta didik dapat menganalisis syarat-syarat lingkungan kerja, Tujuan K3 perusahaan dan karyawan	Secara mandiri peserta didik diminta untuk mempresentasikan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan	Praktik	Terlampir

Rubrik Penilaian Keterampilan secara daring

No	Aspek yang dinilai	Kriteria	Skor
1.	Presentasi materi syarat-syarat lingkungan kerja dan Tujuan K3 perusahaan dan karyawan	Bisa mempresentasikan syarat-syarat lingkungan kerja dan Tujuan K3 perusahaan dan karyawan	3
		Bisa mempresentasikan syarat-syarat lingkungan kerja dan Tujuan K3 perusahaan	2
		Bisa mempresentasikan syarat-syarat lingkungan kerja	1
2.	Kerapian	disajikan secara runtut dan sistematis	4
		disajikan secara runtut tetapi kurang sistematis	3
		disajikan secara kurang runtut dan tidak sistematis	2
		disajikan secara tidak runtut dan tidak sistematis	1

Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

Kompetensi Dasar	Rencana Remedi	Rencana Pengayaan
3.3 Menerapkan K3 perkantoran	1. Menjelaskan ulang materi yang belum paham. 2. Mengerjakan ulang No soal yang belum KKM untuk soal pengetahuan 3. Melakukan tes ulang praktik sampai mencapai nilai KBM.	Memberi tugas untuk membaca referensi untuk materi selanjutnya.
4.3 Melaksanakan K3 Perkantoran		

Yang Mengesahkan,
Kepala SMK Pawiyatan Surabaya

Verivikator,
Wakakur

Surabaya, 20 Juli 2020
Penyusun,
Guru Produktif OTKP

L.A.N Hasyim, M,Si

Rahmat Hidayat, ST

Dedy Rahadian, S.Pd